

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Manajemen Informatika merupakan ilmu yang mempelajari tentang informasi pengolahan data yang penerapannya mengacu kepada kemajuan teknologi informasi dimana masa sekarang. Perkembangan teknologi informasi cukup pesat dipicu dengan kebutuhan data dan informasi yang instan. Data dan informasi banyak diterapkan dalam perusahaan, lembaga maupun sebuah instansi.

Teknologi web merupakan sebuah teknologi interaktif yang dapat digunakan sebagai sarana informasi secara global yang dapat diakses oleh masyarakat umum atau pihak tertentu yang memiliki diberikan akses khususnya dalam mengakses web tersebut. Teknologi data yang dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi. Kebutuhan perusahaan atau instansi terhadap informasi yang mudah diakses dimanapun menjadikan salah satu berkembangnya suatu teknologi. Selain kemudahan akses web juga dapat mempercepat proses penambahuran informasi peningkatan produktifitas dan efisiensi suatu perusahaan atau instansi yang menerapkan teknologi web juga dapat diterapkan secara offline untuk kepentingan internal perusahaan atau instansi tersebut.

Program KB di Indonesia telah mampu mencapai hasil yang memuaskan Kesadaran masyarakat akan pentingnya Norma Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) dari tahun ke tahun tampanya semakin meningkat. Sayangnya, krisis ekonomi pada tahun 1997, telah mempengaruhi pelaksanaan program KB di tanah air. Banyak anggota masyarakat tidak mampu membiayai pelayanan KB, membiayai ongkos transportasi ke klinik dan atau membayar alat kontrasepsi (alkon). Pemerintah sangat kesulitan menyelenggarakan pelayanan KB dan menyediakan alat kontrasepsi bersubsidi atau gratis, sehingga banyak pasangan usia subur (PUS) yang *drop out*.

Tahun 2002, implementasi kebijakan desentralisasi mengakibatkan kegiatan koordinasi yang sebelumnya menjadi tanggung jawab

BKKBN terhambat. Kegiatan tersebut antara lain meliputi pengadaan alat dan obat kontrasepsi (alkon), kegiatan komunikasi informasi dan edukasi (KIE), program pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksanaan KB (diklat), serta sistem informasi KB. Hal tersebut terjadi akibat prioritas dan kebijakan diberbagai daerah yang berbeda. Pelayanan KB merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar, sehingga Kementerian Kesehatan menetapkan KB sebagai salah satu program kesehatan wajib yang harus disukseskan. Kementerian Kesehatan mengembangkan model sistem informasi KB-Kesehatan yang telah disosialisasikan sejak tahun 2007. Penelitian ini bertujuan mengkaji efisiensi dan efektivitas sistem informasi KB-Kesehatan tersebut diandingkan dengan sistem informasi sebelumnya yang hanya dapat melakukan penginputan data peserta keluarga berencana saja. Oleh karena itu, tugas akhir ini yang saya buat akan dapat melakukan perekapan data jumlah alat kontrasepsi pada keluarga berencana yang disediakan oleh BKKBN Kabupaten Sumenep yang akan dibagikan kesetiap puskesmas yang melayani dan memiliki fasilitas keluarga berencana di Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Inventori Alat Dan Obat Konstrasepsi Berbasis WEB...?

1.3 Batasan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi yang ada di kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di BPMP & KB Kabupaten Sumenep telah tersedi?
2. Apakah sistem informasi yang ada di Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kabupaten Sumenep sudah efektif.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah. Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari administrasi kependudukan yang menyangkut pengelolaan data keluarga, individu dan wilayah.
2. Memperluas wawasan dalam penerapan dalam sebuah sistem.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam Sistem Informasi Kependudukan pada KANTOR BKKBN di Kecamatan Kota Sumenep Berbasis Web :

1. Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Dinas kantor BKKBN Kabupaten Sumenep guna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kebutuhan yang diperlukan, dimana observasi meliputi pengumpulan data dan informasi, software, membuat tampilan yang interatif dan *User friendly*.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab mengenai permasalahan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehingga proyek yang dibuat tepat sasaran.

3. Metode Analisa

Menganalisa masalah-masalah yang akan disajikan dan mengumpulkan data atau informasi.

4. Studi Literatur

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data memecahkan masalah karena merupakan sumber referensi bagi penulis dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Kerja Praktek ini disusun secara sistematis dan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang perumusan masalah tujuan dan manfaat batasan masalah serta sistematis penulisan. Batasan masalah fungsi untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu luas dan menentukan secara spesifik area pembahasan yang dilakukan

2. Bab II Profil Perusahaan atau Instansi

Bab ini menguraikan gambaran secara umum pada instansi lokasi kerja praktek misalnya visi dan misi struktur organisasi dan gambaran lainnya.

3. Bab III Dasar Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dijadikan acuan dalam pembangunan aplikasi.

4. Bab IV Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan analisis permasalahan dan perancangan sistem yang dilakukan dalam pembangunan aplikasi ini.

5. Bab V Implementasi Sistem

Bab ini berisi tentang implementasi aplikasi dan pengujian aplikasi.

6. Bab VI Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari laporan dan berisi saran kepada pihak tertentu.